



NGUBIN & KEWASPADAAN TERHADAP SERANGAN WERENG

Penulis :

Ferly P. Tambunan

BPP Wagir Ngubin Sri Rejeki 3

Malang, Jawa Timur

Kewaspadaan dan ketelitian dalam melakukan pengamatan di sawah masing-masing adalah kunci keberhasilan panen padi. Dalam rangka menggerakkan petani, para petugas di lapang selalu siaga dan langsung hadir mendampingi petani. Untuk memastikan keberhasilan budi daya padi, para petugas di lapang juga melakukan pencegahan hama wereng di lahan percontohan yang disebut pengubinan. Hasil pengubinan ini memberi gambaran keberhasilan pencegahan wereng dapat dilakukan petani.

KEWASPADAAN SAAT MUSIM PERALIHAN

Memasuki masa akhir musim penghujan atau masa peralihan, petani dianjurkan lebih waspada dan teliti dalam melakukan pengamatan di areal persawahannya. Pengamatan secara dini yang dilakukan oleh petani sebagai tindakan pencegahan awal terhadap serangan hama dan penyakit pada tanaman, khususnya tanaman pangan.

Tim dari Balai Penyuluhan Pertanian (BPP) Kecamatan Wagir, Kabupaten Malang, yang terdiri atas Suhardi selaku penyuluh wilayah Desa Sitirejo, Pramudyanto selaku Pengamat Organisme Pengganggu Tanaman (POPT), Deasy Feri Santi selaku mantri tani, dan Ferly Tambunan melakukan kegiatan pengubinan pada kelompok tani Sri Rejeki 3 yang diketuai Agung Wibowo.

Suhardi mengingatkan agar anggota petani dapat lebih teliti dan perhatian pada tanaman yang dibudidayakan mengingat kondisi sawah yang terletak di antara bangunan dan lahan tebu yang cenderung lembap. Diharapkan antara petani dan petugas di lapang tetap saling berkoordinasi selama proses budi daya hingga panen. Sementara itu, Pramudyanto menyarankan agar pencegahan OPT dilakukan melalui teknik Manajemen Budi daya Padi Sehat dengan menggunakan tanaman refugia, seperti bunga matahari dan tanaman kenikir yang dapat ditanam di sepanjang pematang sawah.

Tanaman refugia berfungsi sebagai tanaman inang tempat hidup dari musuh alami wereng. Selain itu, penanaman tanaman ini juga dapat menambah keindahan sepanjang areal persawahan. Petugas lapangan juga menganjurkan kepada

kelompok tani yang ada agar mengajukan permohonan bantuan benih padi sebelum masa tanam berlangsung. Pengajuan permohonan bantuan benih dapat dilakukan melalui pengajuan Calon Petani dan Calon Lahan (CPCL) kepada dinas terkait.

PENGUBINAN SEBAGAI GAMBARAN KEBERHASILAN BUDIDAYA

Pengubinan dilakukan pada areal lahan yang sama milik anggota petani Sri Rejeki 3. Varietas tanaman padi yang diubin merupakan varietas Pandan Wangi dan sudah ditanam pada saat awal musim penghujan tahun lalu. Pengubinan dilakukan pada petak lahan yang berukuran 2,5 m X 2,5 m di tiga lokasi contoh. Hasil pengubinan rata-rata sebanyak 5,72 kg atau setara

Kegiatan ngubin oleh BPP Wagir, Kabupaten Malang





Tim dari Balai Penyuluhan Pertanian (BPP) Kecamatan Wagir, Kabupaten Malang melakukan persiapan dengan kelompok tani Sri Rejeki 3



Pengubinan (sampling) oleh petani Sri Rejeki 3 dengan BPP Wagir, Kabupaten Malang

9,152 ton/ha pada lahan yang diubin. Dari hasil pengubinan, juga diperoleh data, jumlah rumpun sebanyak 144 buah, jumlah anakan 19 buah, jumlah malai sebanyak 12 buah, dan jumlah bulir gabah sebanyak 120 bulir dengan masa tanam hingga panen 100 HST.

Dari hasil ubinan tersebut, diharapkan dapat meningkatkan kepercayaan diri petani dalam budi daya padi. Kegiatan pengubinan tersebut juga menjadi ajang untuk mengenalkan program Asuransi Pertanian untuk meminimalkan risiko jika ada serangan hama dan penyakit.



Hasil gabah dari ubinan